

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas terkait pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank BRI Syariah Periode 2012-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank BRI Syariah. Artinya setiap kenaikan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* akan menaikkan Profitabilitas (ROA) PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank BRI Syariah. Artinya setiap kenaikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan menaikkan Profitabilitas (ROA) PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank BRI Syariah. Artinya setiap kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan menurunkan Profitabilitas (ROA) PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019.

4. Giro Wajib Minimum (GWM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank BRI Syariah. Artinya setiap kenaikan Giro Wajib Minimum (GWM) akan menaikkan Profitabilitas (ROA) PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019.
5. Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Giro Wajib Minimum (GWM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank BRI Syariah. Artinya setiap kenaikan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Giro Wajib Minimum (GWM) akan menaikkan Profitabilitas (ROA) PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas yang diperoleh dari penelitian ini, berikut saran dari penulis antara lain:

1. Bagi PT Bank BRI Syariah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi Manajemen PT Bank BRI Syariah untuk lebih mengoptimalkan strateginya dalam meningkatkan profitabilitas bank. Khususnya dalam aspek permodalan (CAR) yang mempunyai pengaruh yang negatif pada profitabilitas bank. Strategi yang dapat dilakukan yaitu melakukan pengoptimalan dalam memanfaatkan modal untuk aktivitas-aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan dan

penambahan profit agar tidak menyebabkan banyaknya kas yang menganggur. Diharapkan hal ini juga dapat menjadi contoh bagi Bank Syariah lainnya agar lebih baik lagi dalam pengelolaan Profitabilitas, sehingga berdampak pada pendapatan dan kelangsungan usaha Bank Syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA), baik dengan variabel yang bersifat eksternal maupun internal. Bisa berupa variabel *Net Operating Margin (NOM)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Dana Pihak Ketiga (DPK)*, *Inflasi*, *BI Rate* dan variabel yang lainnya. Dapat juga memperluas objek lain yang digunakan sebagai tempat penelitian. Disarankan juga melakukan penelitian dengan tahun yang lebih banyak dan terbaru, serta lebih diperbanyak lagi sumber literatur dan teori pendukung yang berkaitan dengan judul penelitian yang bersangkutan.